

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk menciptakan suasana belajar sekaligus proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan juga berperan sebagai sarana untuk mewariskan nilai, budaya, keterampilan, serta pengalaman hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui tujuan pendidikan, diharapkan lahir individu yang cerdas, berakhlak baik, dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Penggunaan media belajar yang efektif merupakan salah satu aspek yang perlu di perhatikan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Kurikulum Sekolah Dasar menempatkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sebagai salah satu mata pelajaran untuk membangun pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar, fenomena alam, dan intraksi sosial. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat di perlukan untuk menunjang efektivitas Pembelajaran IPAS.

Proses belajar mengajar adalah kegiatan yang dirancang secara sistematis sesuai dengan kebutuhan siswa, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemilihan media yang relevan dengan materi dan karakteristik siswa, karena media yang tepat tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga memberikan pengalaman nyata yang memudahkan pemahaman siswa (Wulandari, A., 2023).

Menurut (Rahmawati dan Hidayat 2020), penggunaan media video atau televisi edukasi manual terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dibandingkan metode ceramah tradisional. Tayangan edukatif memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena menggabungkan unsur audio dan

visual secara bersamaan. Menurut (Astuti 2022) menemukan bahwa media televisi edukatif dapat menumbuhkan minat belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran sains. Tayangan yang menarik dan sesuai dengan usia anak mendorong siswa lebih antusias dalam bertanya, berdiskusi, dan mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh (Sari dan Nurhayati 2023) yang mengemukakan bahwa perpaduan antara tayangan televisi edukatif dan kegiatan eksperimen sederhana mampu meningkatkan hasil belajar dan retensi jangka panjang siswa SD.

Kesenjangan ini terlihat pada belum adanya kajian sesuai Kurikulum Merdeka, kurangnya kerangka teoritis yang menjelaskan pengaruh TV Edukasi Manual terhadap hasil belajar secara komprehensif, serta ketiadaan model pembelajaran praktis yang mengintegrasikan media ini di kelas. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas TV Edukasi Manual dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

TV Edukasi Manual, sebagai salah satu bentuk media audio visual, memiliki potensi yang besar untuk mendukung pembelajaran IPAS khususnya di kelas III sekolah dasar. Media ini memanfaatkan televisi sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran dengan konten yang memang dirancang untuk tujuan edukatif, sehingga berbeda dengan siaran televisi komersial yang sifatnya hiburan. Keunggulannya terletak pada fleksibilitas guru yang dapat mengendalikan sepenuhnya tayangan yang ditampilkan, sehingga materi dapat disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa. Dengan perpaduan unsur gambar dan teks, TV Edukasi Manual mampu menjadikan materi abstrak lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Tidak hanya itu, tayangan yang ditampilkan juga dapat diputar berulang kali sehingga memberi kesempatan kepada siswa dengan kecepatan belajar berbeda untuk mengulang dan memperdalam pemahaman sesuai kebutuhan mereka. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan konsistensi hasil bahwa media ini memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran dan tingkatan

kelas. Namun, penelitian spesifik tentang pengaruh TV Edukasi Manual terhadap hasil belajar IPAS kelas III masih terbatas.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 06 Agustus 2025 dengan wali kelas III ibu Suci S.pd di UPT SDN 060938 Medan, siswa kelas III pada Tahun Ajaran sebelumnya, ketika pembelajaran masih menggunakan kurikulum tematik yang dimana pada pembelajaram tahun yang sebelumnya belum menggunakan mata pelajaran IPAS. Namun, pembelajaran tahun ajaran yang sekarang ini menggunakan kurikulum Merdeka. Terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPAS, diantaranya: 1) siswa kurang aktif dalam kegiatan proses belajar IPAS , 2) Pemahaman setiap siswa yang berbeda-beda terhadap mata pelajaran IPAS, 3) Masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat pelajaran IPAS, sehingga perlu digunakan media pembelajaran yang lebih menarik. dan 4) Sebagian siswa belum mencapai KKTP pada pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan media TV Edukasi Manual untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut pada mata pelajaran IPAS .

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Siswa kelas III UPT SDN 060938 Medan**

<b>KKTP</b>	<b>Nilai</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
75	<75	11	52 %	Tidak Tuntas
	≥75	10	48 %	Tuntas
Jumlah siswa kelas III		21	100 %	

*Sumber: wali kelas III di UPT SDN 060938 Medan*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari jumlah siswa kelas III sebanyak 23 siswa, hasil nilai pada mata pelajaran IPAS kelas III masih tergolong rendah. Hasil ini terlihat bahwa dari 21 siswa terdapat 10 siswa (48%) yang mencapai nilai ketuntasan klasikal dan 11 siswa (52%), untuk memperoleh nilai ketuntasan klasikal harus mencapai 75. Berdasarkan pemaparan permasalahan yang diatas , maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat di pengaruhi oleh Media pembelajaran. Penulis tertarik mengambil judul penelitian ini **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran TV Edukasi Manual terhadap hasil belajar kelas III SD pada Mata Pelajaran IPAS di UPT SDN 060938 Kwala**

**Bekala Medan Johor T.P 2025/2026.** Penelitian ini mengharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penggunaan TV Edukasi Manual dalam pembelajaran IPAS.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

- 1 Sebagian siswa belum mencapai KKTP (75) pada pembelajaran IPAS, yang di tunjukkan oleh nilai presentase ketidaktuntasan sebesar 52% dan nilai rata-rata siswa masih dibawah standar.
- 2 Siswa kurang aktif dalam kegiatan dalam kegaiatan pembelajaran IPAS.
- 3 Pemahaman setiap siswa yang berbeda-beda terhadap mata pelaran IPAS
- 4 Masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat pelajaran IPAS, sehingga perlu digunakan media pembelajaran yang lebih menarik.
- 5 Guru belum menggunakan Media TV Edukasi Manual pada Materi Pergantian hari, cuaca dan musim.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi pada satu permasalahan penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran TV Edukasi Manual terhadap hasil belajar siswa kelas III SD pada mata pelajaran IPAS di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun pelajaran 2025/2026.

### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitgian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan Media TV Edukasi Manual pada mata pelajaran IPAS di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Pelajaran 2025/2026?

2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan Media TV Edukasi Manual pada mata pelajaran IPAS di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media TV Edukasi Manual terhadap hasil belajar IPAS kelas III di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Pelajaran 2025/2026?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa siswa sebelum menggunakan Media TV Edukasi manual pada mata pelajaran IPAS di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan Media TV Edukasi manual pada mata pelajaran IPAS di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan penggunaan Media TV Edukasi Manual terhadap hasil belajar IPAS kelas III di UPT SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Pelajaran 2025/2026.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media TV Edukasi Manual pada pembelajaran IPAS.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan TV Edukasi Manual sebagai guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

- b. Bagi guru, jika hasil penelitian ini dapat membantu proses pembelajaran lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, akan dapat meningkatkan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

